

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pelaksanaan program evaluasi meta oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pencapaian standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkannya (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan explanatori. Beberapa penelitian memberikan deskripsi tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi peneliti selanjutnya.² Bersifat deskriptif yakni penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.³ Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dll.⁴

Sehingga, dengan menggunakan penelitian deskriptif analitis ini, penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar pelaksanaan program evaluasi meta yang ada di MTs Miftahul Huda Bulung

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 6.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 60.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 90.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm 95.

Kulon, serta menguraikan peningkatan pencapaian standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah dilakukan evaluasi meta. Penelitian ini juga akan menguraikan kendala yang dihadapi serta cara mengatasinya selama evaluasi tersebut berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulung Kulon. *Setting* penelitian adalah kantor kepala sekolah, ruang guru, dan tempat-tempat lain dalam lingkungan MTs Miftahul Huda Bulung Kulon.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap guru Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda. Tindakan orang-orang yang diamati atau kata-kata dari orang diwawancarai merupakan sumber data primer, maka peneliti juga akan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, guru PAI dan waka kurikulum.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Peneliti juga membutuhkan data sekunder berupa dokumen asli dari pihak sekolah tentang profil sekolah, jadwal ekstrakurikuler, arsip tentang stuktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.193.

⁶*Ibid* hlm. 193.

Kudus. Sumber sekunder ini diperoleh dari wakil Kepala Sekolah, guru PAI atau sumber terkait lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.⁷ Atau suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸ Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁹ Dan peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰ Dalam hal ini instrumen penelitiannya berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti dalam wawancara kepada nara sumber yakni Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan waka kurikulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Peneliti melakukan observasi atau pengamatan tentang pelaksanaan evaluasi meta di MTs Miftahul Huda Bulung Jekulo Kudus.

b. Metode Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 60

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 148.

⁹ *Ibid*, hlm. 15.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 306.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70.

diminta pendapat, dan ide-idenya.¹² Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan program evaluasi meta untuk meningkatkan pencapaian standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada para informan yaitu kepala Sekolah, guru mapel, dan waka kurikulum di Mts Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa foto wawancara kepada para narasumber di Mts Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹⁴ Perpanjangan pengamatan ini peneliti lakukan dengan cara wawancara terhadap nara sumber lain, misalnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sebelumnya belum pernah diwawancarai. Hal ini untuk mengetahui kesesuaian data yang pernah peneliti peroleh.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁵ Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 320.

¹³ *Ibid*, hlm. 329.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 369.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 370.

membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶ Dengan demikian, analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu meliputi:¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara dari berbagai nara sumber, dan diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran tentang pelaksanaan program evaluasi meta di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data Kepala Sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang akan dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari, ketika narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data dengan lebih valid sehingga lebih kredibel. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan oleh narasumber dari satu

¹⁶ *Ibid*, hlm. 372.

¹⁷ *Ibid*, hlm 373-374.

sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian pelaksanaan program evaluasi meta oleh kepala sekolah untuk Meningkatkan pencapaian standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon.

4. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸ Dengan adanya *member check*, peneliti akan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Analisis data kualitatif terdiri dari lapangan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dengan rinci, seperti yang telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data

¹⁸ *Ibid*, hlm. 375.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 335.

akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara pengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program evaluasi meta pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²¹ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang pelaksanaan program evaluasi meta pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak dikarenakan masalah dan rumusan masalah

²⁰ *Ibid*, hlm. 338.

²¹ *Ibid*, hlm. 341.

di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²²

Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan penjelasan tentang pelaksanaan program evaluasi meta oleh kepala sekolah untuk meningkatkan pencapaian standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon.



²² *Ibid*, hlm. 345.